



DPK BPJS
Ketenagakerjaan

Nomor : 10 /DP-DPK-BPJSTK/07-2026
Lampiran : -

Jakarta, 27 Juli 2026

Yth.

Para Peserta dan Pensiunan

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

Di -

Jakarta

Perihal : **Ringkasan Laporan Hasil Pengawasan Tahunan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Per 31 Desember 2025 (Audited)**

Berdasarkan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor: 14/PERDIR.04/122025 tentang Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Pasal 15 ayat 4 menyatakan bahwa Dewan Pengawas memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan salinannya diumumkan kepada peserta.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut diatas, dengan ini Dewan Pengawas menyampaikan salinan hasil pengawasan tahun buku 2025 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 telah diaudit Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 31 Desember 2025, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra secara keseluruhan menunjukkan peningkatan pada aset netto, nilai investasi dan hasil usaha dibandingkan Tahun 2024.
3. Berdasarkan Laporan Valuasi Aktuaria Berkala oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, terdapat perubahan Asumsi Aktuaria Per 31 Desember 2025 dibandingkan tahun 2024, yaitu tingkat bunga aktuaria dari 8,25% menjadi 8,10% dan kenaikan PhDP dari 5,50% menjadi 6,00%, sehingga terjadi kenaikan kewajiban baik nilai aktuaria maupun nilai solvabilitas. Dalam hal defisit pendanaan atas perubahan asumsi aktuaria yang dimaksud, Pendiri dalam pernyataan Laporan Aktuaris sanggup melunasi defisit yang timbul sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.
4. Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan sesuai Arahan Investasi Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Pendiri serta selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Demikian disampaikan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

DEWAN PENGAWAS


DPK BPJS
Ketenagakerjaan
Yasaruddin
Ketua

LAPORAN PENGAWASAN REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER II TAHUN 2025

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1

Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930

Jakarta, 26 Januari 2026

DEWAN PENGAWAS

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to read 'Yasaruddin', written over a circular logo. The logo contains the text 'DPK BPJS Ketenagakerjaan' in blue and green colors.

Yasaruddin

Ketua

DAFTAR ISI
LAPORAN PENGAWASAN
REALISASI RENCANA BISNIS DANA Pensiun
SEMESTER II TAHUN 2025

No.	KETERANGAN	HAL
I.	POKOK-POKOK KEUANGAN SEMESTER II TAHUN 2025	1
II.	REALISASI SUMBER PENDANAAN	2 - 5
III.	REALISASI DANA INVESTASI SEMESTER II TAHUN 2025	6 - 7
IV.	RASIO KEUANGAN SEMESTER II TAHUN 2025	8 - 9
V.	KONDISI YANG DIHADAPI DANA Pensiun SEMESTER II 2025	10
V.	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER II TAHUN 2025	11 -12

I. POKOK-POKOK REALISASI KEUANGAN SEMESTER II TAHUN 2025

Keterangan	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Nilai Wajar Investasi	2.310.357.300.635	2.343.003.014.159	2.311.772.779.183	2.390.422.779.183	98,02%
Nilai Perolehan	2.293.825.563.014	2.323.529.921.653	2.283.477.746.535	2.357.568.187.535	98,56%
Piutang Iuran Tambahan	19.124.265.720				
Piutang Denda Iuran Tambahan	45.154.518	19.051.380			
Piutang Iuran Normal	3.892.089.865				
Aset Netto	2.386.353.777.414	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099	99,26%
Kekayaan bersih utk Pendanaan	2.373.604.266.933	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099	99,26%
Nilai Kini Aktuarial	2.501.967.446.550	2.546.536.156.653	2.503.432.024.458	2.543.024.626.687	100,14%
Surplus (Defisit) Pendanaan	(128.363.179.617)	(117.072.963.346)	(136.041.914.294)	(95.380.039.588)	122,74%
Nilai Solvabilitas	2.385.850.983.807	2.432.465.366.133	2.394.433.741.445	2.438.173.321.529	99,77%
Surplus (Defisit) Solvabilitas	(12.246.716.874)	(3.002.172.826)	(27.043.631.280)	9.471.265.570	-31,70%

Keterangan	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Iuran Tambahan Jatuh Tempo	19.124.265.720	38.248.531.440	48.024.196.805	96.048.393.611	39,82%
Penerimaan Iuran Normal	23.266.786.594	46.954.892.583	23.262.277.773	45.873.237.251	102,36%
Pembayaran Manfaat	79.862.457.324	158.368.637.442	80.236.938.085	159.317.563.385	99,40%

Keterangan	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Pendapatan Investasi	88.638.732.653	172.169.659.008	93.043.496.025	186.086.992.051	92,52%
Beban Investasi	750.055.851	1.579.461.283	860.769.730	1.721.539.459	91,75%
Hasil Investasi Netto	87.888.676.802	170.590.197.725	92.182.726.296	184.365.452.591	92,53%
Beban Operasional	6.987.355.191	13.961.305.332	8.304.839.345	16.609.678.691	84,06%
Pendapatan Lain-Lain	391.409.018	525.707.649	262.500.000	525.000.000	100,13%
Hasil Usaha Bersih sebelum Pajak	81.292.730.629	157.154.600.042	84.140.386.950	168.280.773.900	93,39%
Pajak Penghasilan - Badan					
Hasil Usaha Bersih setelah Pajak	81.292.730.629	157.154.600.042	84.140.386.950	168.280.773.900	93,39%

Keterangan	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Rasio Kecukupan Dana	94,87%	95,40%	94,57%	96,25%	99,12%
Rasio Solvabilitas	99,49%	99,88%	98,87%	100,39%	99,49%
Rasio Hasil Investasi (realized + unrealized)	3,80%	7,48%	4,26%	8,37%	89,38%
Rasio Hasil Investasi (realized)	3,85%	7,44%	4,10%	8,07%	92,09%
Return On Aset (ROA)	3,70%	7,25%	4,16%	8,17%	88,70%
Beban Terhadap Hasil Investasi (BOPO)	7,95%	8,18%	9,01%	9,01%	90,84%

II. REALISASI SUMBER PENDANAAN

Realisasi data peserta dan sumber pendanaan bersumber dari penerimaan iuran tambahan, penerimaan iuran normal baik pemberi kerja dan peserta serta hasil pengembangan usaha yang diperoleh Dana Pensiun sebagai berikut :

1. Sumber Pendanaan dari iuran Normal dan iuran Tambahan

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
iuran Normal Pemberi Kerja	19.375.321.486	39.101.494.977	19.371.566.783	38.200.750.918	102,36%
iuran Normal Manfaat Lain - Pemberi Kerja	164.008.108	330.986.106	163.976.325	323.361.493	102,36%
iuran Normal Peserta	3.727.457.000	7.522.411.500	3.726.734.664	7.349.124.840	102,36%
iuran Normal	23.266.786.594	46.954.892.583	23.262.277.773	45.873.237.251	102,36%

Sumber pendanaan dari penerimaan iuran normal pada Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 46.954.592.583,- atau 102,36% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 45.873.237.251,- pencapaian diatas Rencana Bisnis 2025 dikarenakan adanya penerimaan rapel iuran normal akibat kenaikan PhDP peserta aktif sebanyak 1.643 orang.

iuran Normal terdiri atas iuran pemberi kerja dan iuran peserta. Jumlah penerimaan iuran tersebut diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan dan telah diterima sesuai periode dan tepat waktu sehingga tidak ada piutang iuran normal dan tidak ada keterlambatan penerimaan iuran normal.

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
iuran Tambahan Jatuh Tempo	19.124.265.720	38.248.531.887	48.024.196.805	96.048.393.611	39,82%

Berdasarkan Surat Pernyataan Pendiri tentang Kesanggupan Pembayaran iuran dalam Laporan Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2024, menyatakan pembayaran angsuran iuran tambahan dilakukan setiap bulan, namun realisasinya dibayar pada akhir bulan Desember 2025 sehingga menimbulkan biaya denda keterlambatan dan Dana Pensiun tidak bisa memaksimal potensi imbal hasil dari penerimaan iuran tambahan.

Sumber pendanaan dari iuran Tambahan Jatuh Tempo sebesar Rp. 38.248531.887,- atau 39,82% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 96.048.393.611,- telah dibayar Pendiri pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini menunjukkan kemampuan pendanaan tidak sesuai dengan Rencana Bisnis Tahun 2025.

Pembayaran iuran tambahan dari Pendiri dibayar tanggal 31 Desember 2025, dan masih terdapat sisa saldo pencatatan piutang denda keterlambatan iuran tambahan sebesar Rp. 19.051.380,- yang belum dibayar oleh Pendiri.

Dana Pensiun secara berkala melakukan penagihan kepada Pendiri dan Deputi Bidang Human Capital BPJS Ketenagakerjaan atas kekurangan pembayaran iuran Tambahan secara berkala bulanan.

Defisit pendanaan atas iuran tambahan wajib dipenuhi oleh Pemberi Kerja dalam Laporan Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2024 oleh KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025 :

Keterangan	Gabungan Program Manfaat Pensiun + Manfaat Lain	Program Manfaat Pensiun	Program Manfaat Lain
a. Nilai Solvabilitas	2.350.794.190.000	2.350.794.190.090	-
b. Nilai Kini Aktuarial	2.469.427.522.656	2.442.765.031.362	26.662.491.294
c. Kekayaan Untuk Pendanaan	2.343.141.895.657	2.300.401.065.504	42.740.830.153
d. Posisi Pendanaan Surplus/(Defisit)	(126.285.626.999)	(142.363.965.858)	16.078.338.859
	Tingkat Ketiga	Tingkat Ketiga	-
e. Kualitas Pendanaan	99,67%	97,86%	160,30%
f. Rasio Solvabilitas	94,98%	94,17%	0,22%
g. Rasio Pendanaan	31,20%	25,98%	
h. Iuran Normal Pemberi Kerja	5,00%	5,00%	
i. Iuran Normal Peserta			

Dari hasil perhitungan valuasi aktuaria dimaksud, kewajiban pendanaan atas iuran tambahan adalah sebesar Rp. 142.363.965.858, - terdiri dari :

- Kekurangan Solvabilitas	: Rp. 50.393.124.586,-
- Kekurangan selain kekurangan Solvabilitas	: Rp. 91.970.841.273,-
Jumlah	: Rp. 142.363.965.858,-

Berdasarkan POJK Nomor: 27 Tahun 2023 Pasal 96 bahwa masing-masing bagian dari Kewajiban Pendanaan sebagaimana dimaksud sebesar Rp. 142.363.965.858,- harus dilunasi dengan iuran Tambahan dalam jangka waktu paling lama :

Besar iuran Tambahan untuk memenuhi kenaikan kewajiban pendanaan	Waktu pelunasan Maksimal	Besaran iuran Tambahan per bulan
Kekurangan Solvabilitas	Selama 24 Bulan (s.d. Desember 2026)	Rp.2.278.077.336,-
Kekurangan selain kekurangan solvabilitas	Selama 168 Bulan (s.d. Desember 2038)	Rp. 909.300.347,-
Total		Rp.3.187.377.683,-

Ringkasan pembayaran manfaat sebagai berikut :

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Manfaat Berkala	72.393.653.740	145.898.711.789	72.906.735.624	146.979.961.677	99,26%
Manfaat Sekaligus 20%	4.883.256.218	9.480.431.747	5.232.202.461	10.239.601.708	92,59%
Manfaat Sekaligus 100%	528.547.366	931.493.906			
Manfaat Lain THR Pensiunan	2.057.000.000	2.058.000.000	2.098.000.000	2.098.000.000	98,09%
Pembayaran Manfaat	79.862.457.324	158.368.637.442	80.236.938.085	159.317.563.385	99,40%

Pembayaran Manfaat Pensiun Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 158.368.637.442,- atau 99,40% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 159.317.563.385,-

Pembayaran manfaat lebih tinggi dibandingkan penerimaan iuran normal, hal ini disebabkan berkurangnya peserta aktif namun jumlah peserta pasif (pensiunan) semakin meningkat.

Pembayaran manfaat terdiri atas pembayaran manfaat pensiun (MP) berkala dan pembayaran MP sekaligus 20% dan MP sekaligus 100% Jumlah pembayaran manfaat tersebut dibayarkan oleh Dana Pensiun sesuai periode jatuh tempo pensiun dan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga tidak ada keterlambatan pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo.

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Penerimaan iuran Normal (a)	23.266.786.594	46.954.892.583	23.262.277.773	45.873.237.251	102,36%
Pembayaran Manfaat (b)	79.862.457.324	158.368.637.442	80.236.938.085	159.317.563.385	99,40%
Selisih iuran vs Manfaat c = (a - b)	(56.595.670.730)	(111.413.744.859)	(56.974.660.312)	(113.444.326.134)	98,21%
Hasil Usaha Bersih	81.292.730.629	157.154.600.042	84.140.386.950	168.280.773.900	93,39%
Selisih iuran vs Manfaat dengan Hasil Usaha	24.697.059.899	45.740.855.183	27.165.726.638	54.836.447.766	83,41%

Selisih antara penerimaan iuran normal dengan pembayaran manfaat tersebut dapat dipenuhi dari hasil pengembangan usaha. Namun, penurunan peserta aktif dan kenaikan peserta pasif akan meningkatkan defisit serta akan meningkatkan beban pendanaan dimasa mendatang bagi Dana Pensiun.

Secara *jangka panjang* berkurangnya peserta aktif dan bertambahnya peserta pasif (pensiunan) yang berkelanjutan dan kenaikan Manfaat Pensiun setiap tahun sebesar 2% akan meningkatkan selisih (*gap*) antara iuran normal dengan manfaat serta akan meningkatkan beban pendanaan bagi Dana Pensiun, namun secara jangka pendek terjadi selisih (*gap*) antara iuran normal dan manfaat masih bisa dipenuhi dengan hasil usaha.

Data Peserta Semester II Tahun 2025 :

Keterangan	Peserta Aktif		Peserta Pasif		Jumlah Peserta
	Peserta Aktif	Peserta Aktif Cuti diluar tanggungan	Pensiunn Tunda	Pensiunan	
Per 31 Desember 2024	1.634	9	91	2.053	
Penambahan	0	2	9	73	
Pengurangan	84	4	9	20	
Per 31 Desember 2025	1.550	7	91	2.106	
Per 31 Desember 2025	1.557		2.197		3.754

2. Sumber Pendanaan dari Pengembangan Hasil Usaha

Keterangan	Realisasi Semester I 2025 (a)	Realisasi Semester II 2025 (b)	Rencana Bisnis Semester I 2025 (c)	Rencana Bisnis Semester II 2025 (d)	% Renbis Semester II 2025 (e) = (b / d)
Pendapatan Bunga	79.777.629.870	160.015.131.956	80.688.846.718	161.377.693.435	99,16%
Dividen	7.982.262.880	8.313.855.969	5.152.589.308	10.305.178.615	80,68%
Pendapatan Sewa	653.404.322	1.542.728.473	774.750.000	1.549.500.000	99,56%
Laba Pelepasan Investasi	225.435.581	2.297.942.610	6.427.310.000	12.854.620.000	17,88%
Jml Pend. Investasi	88.638.732.653	172.169.659.008	93.043.496.025	186.086.992.051	92,52%
Beban Investasi	750.055.851	1.579.461.283	860.769.730	1.721.539.459	91,75%
Jml Hasil Investasi	87.888.676.802	170.590.197.725	92.182.726.296	184.365.452.591	92,53%
Beban Operasional	6.987.355.191	13.961.305.332	8.304.839.345	16.609.678.691	84,06%
Hasil Usaha	80.901.321.611	156.628.892.393	83.877.886.950	167.755.773.900	93,37%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	391.409.018	525.707.649	262.500.000	525.000.000	100,13%
Pajak Penghasilan Badan					
Hasil Usaha Bersih setelah Pajak	81.292.730.629	157.154.600.042	84.140.386.950	168.280.773.900	93,39%
Rasio Beban Operasional (BOPO)	7,95%	8,18%	9,01%	9,01%	90,84%

Hasil Usaha Bersih Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 157.154.600.042,- atau 93,39% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 168.280.773.900,-

Tidak tercapainya Hasil Usaha Bersih dipengaruhi oleh :

- Penerimaan laba *trading* saham, laba obligasi *trading*, hasil reksadana karena belum optimal dan kondisi ketidakpastian *global market*.
- Penerimaan iuran tambahan dari Pendiri sebesar Rp. 38.319.789.096,- yang dibayar di tanggal 31 Desember 2025 sedangkan asumsi Rencana Bisnis Tahun 2025 sebesar Rp. 96.048.393.611,-
- Kondisi penurunan Tingkat bunga dari pendapatan investasi dibawah asumsi rencana bisnis tahun 2025

III. REALISASI DANA INVESTASI SEMESTER II TAHUN 2025

Proporsi dan Dana Investasi :

JENIS INVESTASI	Realisasi Semester I 2025		Realisasi Semester II 2025		Rencana Bisnis Semester I 2025		Rencana Bisnis Semester II 2025	
	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %	Nilai Wajar Investasi	Proporsi %
Deposit On Call pada Bank	3.000.000.000	0,13%	2.300.000.000	0,10%				
Deposito Berjangka pada Bank	71.000.000.000	3,07%	51.300.000.000	2,19%	67.500.000.000	2,92%	67.500.000.000	2,82%
Sertifikat Deposito pada Bank								
Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia								
Surat Berharga Negara	930.613.513.615	40,28%	1.022.989.917.089	43,66%	851.405.704.718	36,83%	882.655.704.718	36,92%
Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia	42.939.549.610	1,86%	49.278.849.612	2,10%	55.221.500.000	2,39%	65.221.500.000	2,73%
Obligasi Korporasi	1.041.506.960.718	45,08%	995.025.758.162	42,47%	1.110.888.375.586	48,05%	1.138.288.375.586	47,62%
Reksadana	55.570.563.456	2,41%	56.381.776.060	2,41%	59.914.647.962	2,59%	66.314.647.962	2,77%
MTN								
Efek Beragunan Aset								
Dana Investasi Real Estate berbentuk KIK								
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk KIK								
Kontrak Opsi & Kontrak Berjangka Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia								
REPO								
Penyertaan Langsung	108.742.363.236	4,71%	108.742.363.236	4,64%	111.596.780.917	4,83%	114.096.780.917	4,77%
Tanah di Indonesia								
Tanah dan Bangunan di Indonesia	56.984.350.000	2,47%	56.984.350.000	2,43%	55.245.770.000	2,39%	56.345.770.000	2,36%
JUMLAH	2.310.357.300.635	100%	2.343.003.014.159	100%	2.311.772.779.183	100%	2.390.422.779.183	100%

Realiasi Nilai Wajar Investasi Semester II tahun 2025 sebesar Rp. 2.343.003.014.159,- atau 98,02% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.390.422.779.183,-

Dana investasi Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.343.003.014.159,- dialokasikan sebagian besar pada penempatan investasi *fixed income* sebesar 88,42% dan sisanya investasi *non fixed income* sebesar 11,58% pada investasi ditempatkan pada saham, reksadana, penyertaan, tanah dan bangunan, dengan strategi alokasi investasi disesuaikan dengan profil demografi peserta, *asset to liability* untuk pemenuhan kewajiban jangka panjang.

Kepemilikan SUN sebesar 43,66% untuk menjaga kepastian *fixed income* jangka panjang dan risiko rendah serta penerapan strategi alokasi asset untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Alokasi Nilai Wajar Investasi pada investasi Obligasi sebesar 42,47% dan Surat Berharga Negara sebesar 43,66% dari total dana nilai wajar investasi bertujuan untuk ketersediaan dana dan hasil yang memadai untuk memastikan pemenuhan kewajiban dengan alokasi investasinya terbagi jatuh temponya sebagai berikut :

No.	JANGKA WAKTU	Semester II 2025 % Alokasi SUN	Semester II 2025 % Alokasi Obligasi
1	JANGKA WAKTU 0-5 TAHUN	4,56%	56,36%
2	JANGKA WAKTU 5-10 TAHUN	49,06%	26,33%
3	JANGKA WAKTU 10-15 TAHUN	18,99%	15,00%
4	JANGKA WAKTU >15 TAHUN	27,39%	2,31%
	TOTAL	100%	100%

Alokasi Nilai Wajar Investasi pada Obligasi sebesar Rp. 995.020.703.494,- atau alokasi sebesar 42,77% dari total dana investasi, sebagian besar pada obligasi milik BUMN dan memiliki Rating Pefindo sebagai berikut :

No.	Rating Obligasi	Jml Emiten	Nilai Investasi Semester II 2025	% Nilai Investasi
1	AAA	17	895.885.140.524	90,03%
2	AA +	-	-	0,00%
3	AA	2	38.000.000.000	3,82%
4	AA -	1	9.000.000.000	0,90%
5	A +	2	52.238.484.291	5,25%
	Jumlah	22	995.020.703.494	100,00%

Batasan Arahkan Investasi :

JENIS INVESTASI	Batasan Arahkan Investasi	Realisasi Semester I 2025	Realisasi Semester II 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
		Proporsi %	Proporsi %	Proporsi %	Proporsi %
Deposito On Call pada Bank	10%	0,13%	0,10%		
Deposito Berjangka pada Bank	70%	3,07%	2,19%	2,92%	2,82%
Sertifikat Deposito pada Bank					
Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia					
Surat Berharga Negara	100%	40,28%	43,66%	36,83%	36,92%
Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia	20%	1,86%	2,10%	2,39%	2,73%
Obligasi Korporasi	60%	45,08%	42,47%	48,05%	47,62%
Reksadana	20%	2,41%	2,41%	2,59%	2,77%
MTN					
Efek Beragunan Aset					
Dana Investasi Real Estate berbentuk KIK					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk KIK					
Kontrak Opsi & Kontrak Berjangka Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia					
REPO					
Penyertaan Langsung	15%	4,71%	4,64%	4,83%	4,77%
Tanah di Indonesia	20%				
Tanah dan Bangunan di Indonesia		2,47%	2,43%	2,39%	2,36%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Dana Pensiun dalam mengelola portofolio investasinya dengan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/34/122021 tanggal 29 Desember 2021 Tentang Arahkan Investasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- ❖ Nilai Wajar Investasi tidak melampaui batasan Arah Investasi Dana Pensiun.
- ❖ Kepemilikan Surat Utang Negara sebesar 43,66% dari total nilai investasi dan batasan minimal 30% dari dana Investasi sesuai Arah Investasi Dana Pensiun.

IV. RASIO KEUANGAN

1. Tabel Realisasi Pemenuhan Rasio Pendanaan Semester II Tahun 2025

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025	Realisasi Semester II 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Aset Netto	2.386.353.777.414	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Dikurangi :				
Piutang luran Tambahan < 3 bln	12.749.510.481			
Piutang luran Pensiun Normal < 3 bln				
Piutang Lain Lain				
Aset Lain - Lain				
Jml Kekayaan Pendanaan (a)	2.373.604.266.933	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Nilai Kini Aktuarial (b)	2.501.967.446.550	2.546.536.156.653	2.503.432.024.458	2.543.024.626.687
Surplus (defisit) pendanaan (a - b)	(128.363.179.617)	(117.072.963.346)	(136.041.914.294)	(95.380.039.588)
Rasio Pendanaan	94,87%	95,40%	94,57%	96,25%

Kekayaan Pendanaan pada Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.429.463.193.307,- atau 99,26% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.447.644.587.099,-

Nilai Kini Aktuarial pada Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.546.536.156.653,- atau 100,14% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.543.024.626.687,-

Nilai Kini Aktuarial pada Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.546.536.156.653,- merupakan perhitungan dari Hasil Laporan Valuasi Berkala Per 31 Desember 2024 yang dilakukan KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025.

Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada Semester II Tahun 2025 sebesar 95,40% atau 99,12% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 RKD sebesar 96,25%.

2. Tabel Realisasi Pemenuhan Rasio Solvabilitas Semester II Tahun 2025

KETERANGAN	Realisasi Semester I 2025	Realisasi Semester II 2025	Rencana Bisnis Semester I 2025	Rencana Bisnis Semester II 2025
Aset Netto	2.386.353.777.414	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Dikurangi :				
Piutang luran Tambahan < 3 bln	12.749.510.481			
Piutang luran Pensiun Normal < 3 bln				
Piutang Lain Lain				
Aset Lain - Lain				
Jml Kekayaan Pendanaan (a)	2.373.604.266.933	2.429.463.193.307	2.367.390.110.164	2.447.644.587.099
Kewajiban Solvabilitas (b)	2.385.850.983.807	2.432.465.366.133	2.394.433.741.445	2.438.173.321.529
Surplus (defisit) Solvabilitas (a - b)	(12.246.716.874)	(3.002.172.826)	(27.043.631.281)	9.471.265.570
Rasio Solvabilitas (a / b)	99,49%	99,88%	98,87%	100,39%

Nilai Kewajiban Solvabilitas pada Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.432.465.366.133,- atau 99,77% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar Rp. 2.438.173.321.529,-

Nilai Solvabilitas sebesar Rp. 2.432.465.366.133,- merupakan perhitungan dari Hasil Laporan Valuasi Berkala Per 31 Desember 2024 yang dilakukan KKA.Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya Nomor: 121 /DP/KKA-TBA/III-2025 tanggal 3 Maret 2025.

Rasio Solvabilitas (RS) pada Semester II Tahun 2025 sebesar 99,88% atau 99,49% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar 100,39%.

Tidak tercapainya Rasio Pendanaan dan Rasio Solvabilitas pada Semester II Tahun 2025 sebesar 96,25% disebabkan sebagai berikut :

- a. Hasil Usaha tidak memenuhi target Rencana Bisnis Tahun 2025.
- b. Terjadi gap atau perbedaan asumsi Tingkat Bunga Aktuaria 8,25% dengan kondisi ROI (R+U) per 31 Des 2025 sebesar 7,48%.
- c. Terjadi gap perbedaan asumsi beban Pengelolaan 13,50% dari Penerimaan Iuran Normal dengan kondisi riil per 31 Des 2025 sebesar 33,10% dari penerimaan iuran normal tahun 2025.
- d. Penerimaan iuran tambahan dari Pendiri sebesar Rp. 38.319.789.096,- yang dibayar di tanggal 31 Desember 2025 sedangkan asumsi Rencana Bisnis Tahun 2025 sebesar Rp. 96.048.393.611,-

3. Tingkat Hasil Investasi (ROI) Per Jenis Investasi Semester II Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Rasio Hasil Investasi (ROI) *realized + unrealized* sebesar 7,48% atau 89,38% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar 8,37%.
- b. Rasio Hasil Investasi (ROI) *realized* sebesar 7,47% atau 89,38% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar 8,07%.

Tidak tercapainya Tingkat hasil Investasi (ROI) disebabkan sebagai berikut :

- a. Penerimaan laba trading saham, laba obligasi trading, hasil reksadana karena tidak optimal dan kondisi ketidakpastian *global market*.
- b. Penerimaan iuran tambahan dari Pendiri sebesar Rp. 38.319.789.096,- yang dibayar di tanggal 31 Desember 2025 sedangkan asumsi Rencana Bisnis Tahun 2025 sebesar Rp. 96.048.393.611,-
- c. Penurunan Tingkat bunga dari pendapatan investasi dibawah asumsi rencana bisnis tahun 2025

4. Rasio beban operasional (BOPO) pada Semester II Tahun 2025 sebesar 8,18% atau 90,84% dari Rencana Bisnis Semester II Tahun 2025 sebesar 9,01%, kondisi BOPO sebesar 8,18% menunjukan efisiensi penggunaan biaya-biaya dapat dikendalikan dan tidak melampaui penetapan beban di Rencana Bisnis Tahun 2025.

V. KONDISI YANG DIHADAPI DANA PENSIUN TAHUN 2025

- Peserta aktif semakin turun dan pensiunan meningkat.
- Penerimaan iuran peserta semakin turun dan pembayaran manfaat pensiun meningkat.
- Kontribusi pembayaran iuran tambahan sebesar Rp. 38.319.789.096,- sesuai dana operasional badan dalam RKAT Pendiri. Pembayaran iuran tambahan yang seharusnya dibayar secara bulanan namun realisasinya dibayar pada akhir bulan Desember 2025.
- Asumsi Aktuaria dalam Laporan Valuasi Berkala belum mendekati kondisi riil :

1) Historikal Asumsi Tingkat bunga aktuaria sebagai berikut :

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Asumsi	8,50%	8,50%	8,50%	8,25%	8,25%	8,25%	8,25 %
Realisasi ROI	8,69%	8,88%	8,06%	7,85%	7,20%	7,00	7,48%
Benchmark SUN *) 10 Y	7,68%	6,51%	7,05%	7,10%	6,47%	6,60%	6,21%

Realisasi *Return On Investment* DPK DPJS Ketenagakerjaan setiap tahunnya diatas rata-benchmark yield SBN 10 tahun, namun secara tahunannya mengalami trend penurunan dan terjadi *gap* dengan tingkat bunga aktuaria 8,25% dengan *Return On Investment* semakin lebar sehingga berdampak pada defisit pendanaan setiap tahunnya.

*) Sumber : Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) Periode Akhir Tahun

2) Historikal Asumsi Tingkat kenaikan PhDP sebagai berikut :

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi	6,78%	6,41%	5,41%	6,81%	6,65%	5,30%	6,00%
Asumsi	4,00%	4,00%	4,00%	5,30%	5,50%	5,50%	5,50%

Tetap dilakukan monitoring kenaikan PhDP setiap tahun dan realisasi kenaikan PhDP di tahun 2025 rata-rata sebesar 6,00% sebanyak 1.643 orang peserta dan terjadi *gap* dengan asumsi tingkat kenaikan PhDP sebesar 5,50% sehingga menimbulkan defisit pendanaan setiap tahunnya.

3) Historikal Prosentase (%) Biaya pengelolaan dari Penerimaan Iuran Normal sebagai berikut :

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi	33,69%	38,17%	42,20%	40,55%	32,01%	33,68%	33,10%
Asumsi	13,50%	13,50%	13,50%	13,50%	13,50%	13,50%	13,50%

Kondisi prosentase (%) biaya pengelolaan Dana Pensiun (biaya operasional dan biaya investasi) dari total penerimaan iuran normal diatas asumsi yang ditetapkan dalam Laporan Valuasi Aktuaria sehingga menimbulkan defisit pendanaan setiap tahunnya.

IV. HASIL PENGAWASAN DAN TINDAK LANJUT REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER II TAHUN 2025

1. Dewan Pengawas memastikan agar kordinasi dan mendorong kepada Pendiri segera mengkaselerasi menerbitkan Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan (PERDIR) tentang Pedoman Tata kelola Dana Pensiun dan Arahkan Investasi Dana Pensiun di sesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK), POJK Nomor 27 tentang Kelangsungan Usaha Dana Pensiun dan POJK Nomor 35 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Perizinan Dana Pensiun.
2. Melakukan kordinasi dan komunikasi secara berkala dengan Deputi Bidang Human Capital dan Deputi Bidang Aktuaria dan Riset Jaminan Sosial serta Dewan Pengawas Dana Pensiun yang berkaitan dengan review asumsi-asumsi aktuaria dalam Laporan Valuasi Aktuaria antara lain tingkat bunga aktuaria 8,25%, prosentase beban pengelolaan terhadap iuran normal sebesar 13,50% dari penerimaan iuran normal dan kenaikan PhDP sebesar 5,50% untuk kebutuhan pendanaan jangka panjang.
3. Memastikan Pendiri melunasi iuran tambahan yang timbul akibat defisit pendanaan dan dibayarkan secara tepat waktu kepada Dana Pensiun sesuai Surat Pernyataan Pendiri tentang Kesanggupan Pembayaran Iuran yang dituangkan dalam Laporan Valuasi Aktuaria.
4. Terkait rencana penyelenggaraan 2 (dua) Program PPMP dan Program PPIP yang dikelola DPPK, Dana Pensiun dengan perwakilan Pendiri yaitu Deputi Human Capital BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan *brancmark* dengan beberapa Dana Pensiun dan saat ini Pendiri sedang melakukan proses study kelayakan atas penyelenggaraan 2 (dua) program tersebut yang ditargetkan oleh Pendiri selesai 31 Januari 2026
5. Mengoptimalkan pengelolaan anak usaha Dana Pensiun yaitu PT. Nayaka Era Husada sebagai *leverage* hasil investasi atau penopang kontribusi terhadap pendapatan investasi Dana Pensiun dengan fokus atau *concern* pada *captive market* BP Jamsostek dan memperluas/ekspansi pasar diluar pasar BP Jamsostek.

6. Melakukan pembenahan Anak Usaha Dana Pensiun yaitu PT. Samudranayaka Grahaunggul (PT.Sangu) yaitu :
- Manajemen PT.Sangu segera menyusun bisnis plan jangka pendek dan jangka panjang.
 - Menyelesaikan piutang usaha yang belum dilunasi yaitu piutang PT. Ceva Logisitik dan Piutang Usaha Pekerjaan Jasa Kontruksi Ruang DPR RI.
7. Pelaksanaan kewajiban pelaporan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 21 Tahun 2024, Dana Pensiun wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala secara lengkap, Akurat, dan tepat waktu terdiri dari :
- Laporan Bulanan.
 - Laporan Tahunan; dan
 - Laporan Lain.

No	Nama Laporan	Status	Keterangan
1	Laporan Bulanan	Terlaksana sesuai Jadwal	No 3/POJK.05/2013
	Laporan Tahunan terdiri atas :		
2	Laporan Keuangan Tahunan (Audited)	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 21 Tahun 2024
3	Laporan Teknis Tahunan	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 21 Tahun 2024
	Laporan Lain terdiri atas :		
4	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk audit atas Informasi Keuangan	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No.9 Tahun 2023
5	Laporan Penggunaan Jasa Akuntan Publik	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 9 Tahun 2023
6	Laporan Rencana Bisnis	Terlaksana sesuai Jadwal	No 24/POJK.05/2019
7	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester I dan II	Terlaksana sesuai Jadwal	No 24/POJK.05/2019
8	Laporan Pengawasan Realisasi Renbis Semester I dan II	Terlaksana sesuai Jadwal	No 24/POJK.05/2019
9	Laporan Hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Dana Pensiun	Terlaksana sesuai Jadwal	No 1/POJK.05/2015
10	Laporan Rencana Tindak Lanjut dari Hasil Penilaian Sendiri Dana Pensiun	Terlaksana sesuai Jadwal	No 1/POJK.05/2015
11	Laporan Penerapan Manajemen Risiko	Terlaksana sesuai Jadwal	No 1/POJK.05/2015
12	Laporan Tata Kelola Dana Pensiun	Terlaksana sesuai Jadwal	No 15/POJK.05/2019
13	Laporan Aktuaris	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 21 Tahun 2024
14	Laporan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan	Terlaksana sesuai Jadwal	No 51/POJK.03/2017
15	Laporan Rencana Strategi Anti Fraud	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 12 Tahun 2024
16	Laporan Pengaduan Konsumen	Terlaksana sesuai Jadwal	POJK No 22 Tahun 2023
17	Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan	Terlaksana sesuai Jadwal	No 51/POJK.03/2017
	Laporan Perpajakan		
18	Laporan Pajak PPh Badan Tahunan	Terlaksana sesuai Jadwal	PER-11/PJ/2025

Demikian Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Semester II Tahun 2025.